

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dalam rangka mempertahankan hidup. Salah satu hal yang dilakukan manusia untuk memperoleh pendidikan adalah dengan mengikuti pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta.

Upaya peningkatan dan penyempurnaan di bidang pendidikan sangat diperlukan, yaitu sebagai langkah untuk dapat menghadapi kemajuan ilmu dan teknologi sehingga dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu bentuk peningkatan dan penyempurnaan tersebut, di pulau Jawa meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu dengan adanya mata kuliah Pendidikan Bahasa Jawa di universitas-universitas tertentu, seperti Universitas Negeri Yogyakarta, di Fakultas Bahasa dan Seni terdapat Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa.

Kurikulum 2002 Fakultas Bahasa dan Seni UNY Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan di lingkungan Program Studi pendidikan Bahasa Jawa bertujuan membantu mencerdaskan putra-putri bangsa dengan memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik sehingga memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan mengembangkan dan / atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jawa serta pendidikan bahasa, sastra dan budaya Jawa: serta mampu mengamalkan dan menyebarluaskan kepada masyarakat. Pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari peranan para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa sebagai tenaga pendidik yang senantiasa membantu mahasiswanya dalam proses kegiatan belajar mengajar serta peranan mahasiswa itu sendiri agar tercapai tujuan pembelajaran.

Pendidik merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Ia menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, paling menentukan dengan pengaturan kelas dan pengendalian siswa, pun pula dalam penilaian hasil pendidikan dan pembelajaran yang dicapai siswa. Oleh karena itu pendidik merupakan sosok yang amat menentukan dalam proses keberlangsungan pendidikan dan pembelajaran (Siswoyo dkk, 2008: 123).

Terkait dengan pentingnya kedudukan pendidik tersebut, maka peran dosen dalam suatu perkuliahan sangatlah penting dalam membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar yang baik. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Terkait dengan hal tersebut, maka tugas seorang dosen dalam suatu perkuliahan adalah membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan mahasiswa dalam suatu perkuliahan. Dalam proses tersebut seorang dosen perlu memperhatikan cara mengajar yang akan digunakan, karena setiap cara mengajar yang diterapkan oleh seorang dosen berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar selama kurun waktu tertentu. Harapan setiap mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah tingginya prestasi belajar yang dicapai. Tingginya prestasi ini selain usaha dari mahasiswa untuk belajar mandiri, juga usaha atau bantuan dari pihak pendidik yaitu para dosen dalam merancang proses pembelajaran di suatu perkuliahan.

Hasil belajar atau prestasi belajar biasanya ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri mahasiswa ke arah yang lebih baik dan dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi belajar yang dicapai masing-masing mahasiswa berbeda-beda, meskipun mahasiswa mendapat kesempatan belajar yang sama di suatu perkuliahan.

Mahasiswa harus terus berusaha untuk meningkatkan prestasi belajarnya, namun banyak hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga nilai yang diperolehnya terkadang rendah. Hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Untuk mengatasi rendahnya prestasi belajar tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar tersebut. Diharapkan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar dapat teratasi.

Arikunto (1993: 21) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam siswa misalnya motivasi belajar, intelegensi ataupun keadaan fisiknya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar individu siswa misalnya orang tua, guru, teman, kurikulum, sarana-prasarana dan lingkungan sekitar. Guru atau dosen merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Terkait dengan dosen sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, maka cara mengajar yang digunakan dosen dalam kegiatan perkuliahan sangatlah menentukan. Seorang mahasiswa yang memiliki penilaian yang baik terhadap cara mengajar yang dipakai oleh seorang dosen dapat mendorong dan memotivasi untuk terus belajar dan berlatih mengenai materi yang diberikan dosen tersebut. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa yang kurang antusias dengan cara mengajar dosennya dapat menimbulkan ketidaktertarikan pada materi yang diajarkan, sehingga dapat berpengaruh pada

prestasi belajar mahasiswa tersebut. Oleh karena itu dosen harus memperhatikan cara mengajar yang dipakainya yang meliputi persiapan dosen seperti silabus dan referensi sebelum kegiatan perkuliahan, sikap dosen, teknik dan strategi yang dipakai dosen dalam proses perkuliahan, media, metode, sampai evaluasinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diketahui identifikasi masalah terkait dengan prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi psikologis (bakat, minat, sikap, motivasi dan intelegensi). Faktor eksternal yaitu, faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya orang tua, guru, teman, kurikulum, sarana-prasarana dan lingkungan sekitar.

Dosen, antara satu dan yang lainnya adalah individu yang berbeda. Mereka memiliki latar belakang, cara berfikir, cara pandang, sikap, kepribadian, dan kemampuan yang berbeda. Begitu juga dengan pengelolaan terhadap kelas pada suatu proses belajar mengajar, yaitu berupa metode, media, teknik dan strategi mengajar yang terangkum dalam cara mengajar dosen yang diterapkan tidak selalu sama. Namun setiap cara mengajar yang diterapkan oleh dosen memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar mahasiswanya. Antara dosen dan mahasiswa mempunyai hubungan dan pengaruh yang erat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, atas dasar dari pertimbangan dari peneliti yang berupa keterbatasan kemampuan baik secara materi yang dimiliki serta waktu yang tersedia, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada hubungan antara cara mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menurut persepsi mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan “apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara cara mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara cara mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan masukan dan contoh positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Dosen

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan tentang proses belajar mengajar dan kaitannya dengan psikologi belajar yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai bekal dalam menerjuni profesi sebagai seorang pendidik nantinya.

G. Batasan Istilah

a. Cara mengajar

Cara mengajar adalah jalan, aturan atau sistem yang digunakan atau diterapkan oleh seorang pengajar dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran berupa prestasi belajar siswa yang baik. Cara mengajar yang diterapkan oleh seorang pengajar dapat berupa persiapan seperti silabus dan referensi sebelum kegiatan belajar mengajar, strategi, sikap, kreativitas, media, metode, hingga evaluasinya.

b. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar selama kurun waktu tertentu. Hasil yang dicapai adalah berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada semester yang telah ditempuh mahasiswa.